

**Analisis Pengaruh Resiko Bisnis, Profitabilitas Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Perbankan Bei 2016-2021**

**Evi Jayanti<sup>1</sup>, Risal Rinofah<sup>2</sup>, Ratih kusumawardhani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

[evijayanti357@gmail.com](mailto:evijayanti357@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*The goal of this study is to investigate how bond ratings are influenced by business risk, profitability, company size, and company growth on bond rating through the use of capital structure. The population of this study is made up of PT Indonesian Rating Agency and the banking businesses listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2016 through 2021. Purposive sampling was the method of sampling that was used. The information used was gathered through the use of secondary data and library research methods. The Sobel test, the Path Analysis method, and the SPSS version 26 application were used in this study's data analysis at 15 different companies. The findings of this study suggest that, while profitability has no effect on bond ratings, business risk, company size, and company growth have a considerable positive impact. A capital structure's capacity to moderate the effects of business risk, profitability, company size, and company growth on bond ratings is another benefit.*

**Keywords: business risk, profitability, company size, company growth, capital structure and bond ratings**

**ABSTRAK**

Riset ini bermaksud untuk menguji pengaruh resiko bisnis, profitabilitas, Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi yang dimediasi oleh struktur modal. Populasi riset ini merupakan industri perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia serta PT Peningkat efek Indonesia rentang waktu 2016- 2021. Metode pengumpulan ilustrasi yang dipakai merupakan purposive sampling. Informasi yang dipakai merupakan informasi inferior dengan metode pengumpulan informasi memakai Metode library research. Penelitian ini dilakukan pada 15 perusahaan dengan teknik analisis data menggunakan metode Path Analysis dengan aplikasi SPSS versi 26 dan sobel test. Hasil penelitian ini menyimpulkan secara persial resiko bisnis, ukuran persahaan dan pertumbuhan industri mempengaruhi positif signifikan kepada peringkat obiligasi namun Profitabilitas tidak mempengaruhi kepada peringkat obligasi. Selanjutnya, Struktur modal mampu mempengaruhi Resiko bisnis, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat oblgasi.

**Kata kunci : resiko bisnis, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan peringkat obligasi**

**PENDAHULUAN**

Investor dan perusahaan menjadikan pasar modal sebagai wadah yang dapat di pergunakan dalam kegiatan penanaman modal. Berbagai pilihan media yang dapat di pergunakan dalam menginvestasikan dana dengan jangka waktu tertentu. Intrumen investasi pasar modal di bagi 2 yaitu (obligasi) investasi dalam surat hutang dan (saham) investasi dalam surat kepemilikan (Hakim & Supeno, 2020). Pemodalan Obligasi salah satu intrumen pemodalan yang mempunyai efek lebih kecil dibanding dengan ivestasi saham, sehingga investasi obligasi cocok dipergunakan oleh investor pemula dan bagi investor yang memiliki jiwa *risk aversion* (Pamungkas & Herawaty, 2021). Peringkat obligasi merupakan opini-opini kelayakan penerbit obligasi dalam memenuhi kewajiban keuangan. Peringkat obligasi di jadikan oleh investor sebagai acuan dalam pertimbangan menginvestasikan dananya untuk

perlindungan perihal kurang baik yang bisa jadi hendak terjalin era mendatang (Suwarmelina, 2021).

Obligasi dibagi jadi 2 jenis ialah *Investment investment grade* dan *Non-investment grade*. Obligasi pemeringkat dalam kategori *Investment grade* menunjukkan bahwa investasi obligasi yang layak, karena di anggap telah mampu dalam membayar bunga dan pokok utang. Sedangkan perusahaan yang mendapatka rating *Non-investment grade* di kategorikan sebagai investasi yang memilili resiko tinggi biasanya perusahaan akan cenderung sulit memperoleh pendanaan (Fitriani et al., 2020). Obligasi saat ini mulai populer di kalangan para investor Indonesia, hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang menerbitkan surat berharga di pergunakan sebagai salah satu sumber pendanaan (Hakim & Supeno, 2020). Tidak di pungkiri bahwasannya setiap industri menginginkan anggaran bonus dari pihak luar, anggaran itu di pergunakan sebagai kelangsungan pertumbuhan perusahaan (Pamungkas & Herawaty, 2021).

Perusahaan perbankan menjadi salah satu sektor perusahaan yang baik dalam mengelola permodalan keuangan dalam membayar kewajiban obligasinya, sehingga hampir seluruh perusahaan perbankan memiliki peringkat *investmen grade*. Dalam rencana penerbitan obligasi Berkelanjutan III bank sulsebar Pefindo (pemeringkatan efek Indonesia) menetapkan peringkat idA+ Prospek untuk peringkat bank Sulsebar yakni stabil. Peringkat tersebut mencerminkan kualitas asset dan permodalan bank yang sangat kuat. Pada saat perusahaan perbankan memiliki peringkat aspek aspek yang yang pengaruhi hasil Obligasi amat beraneka ragam, Perihal itu yang mendesak peneliti melaksanakan suatu riset mengenai pemeringkatan obligasi yang berkaitan dengan struktur modal, Resiko bisnis, profitabilitas dan karakteristik perusahaan dengan indicator pertumbuhan & ukuran perusahaan.

Bagi Jensen & Meckling, (1976) filosofi keagenan merupakan suatu kontrak antara administrator (agent) dengan owner (principal). Supaya ikatan kontraktual ini bisa berjalan dengan mudah, owner hendak mendelegasikan daulat pembuatan ketetapan pada administrator. Ikatan keagenan merupakan sesuatu kontrak dimana satu ataupun sebagian orang (donatur kegiatan ataupun principal) memakai orang lain (agen) buat melakukan beberapa pelayanan mendelegasikan wewenang buat mengutip ketetapan pada agen itu (Jensen & Meckling, 1976).

Resiko bisnis berhubungan dengan struktur modal dimana resiko bisnis dijadikan sebagai salah satu penentu operasi baik buruknya struktur modal dalam perusahaan (Brona et al., 2022). Resiko bisnis akan terlihat apabila ada kegiatan gagal bayar dalam operasinya, termasuk ketidakmampuan atau kemampuan dalam kesepakatan obligasi (Setyani et al., 2022). Hal ini menjadi gambaran pemeringkat obligasi dalam memberi rating obligasi pada perusahaan. Ulfa, (2019) memberikan saran untuk peneliti berikutnya buat melaksanakan riset akibat Resiko bisnis usaha kepada Obligasi.

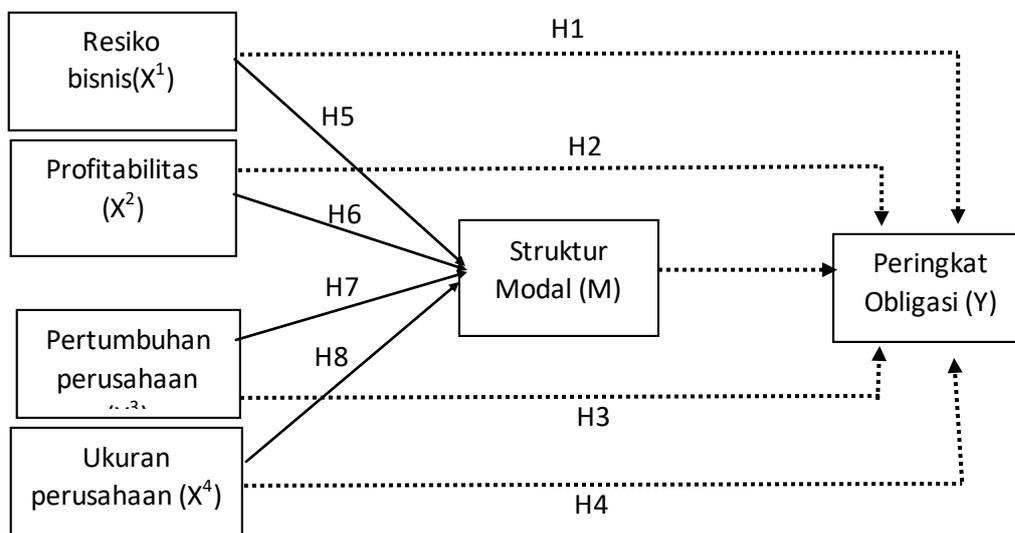
Profitabilitas dipakai untuk mengukur seberapa besar keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan, Obligasi akan mendapatkan rating tinggi apabila perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi, (Kustiyaningrum et al., 2017) Melaksanakan riset dengan hasil tidak mempengaruhi kepada peringkat obligasi. Sedangkan penelitian (Adelia Gufita Zandika S.N, 2021) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Pertumbuhan perusahaan memprediksi prospek kinerja arus kas yang akan datang dan menambah nilai ekonomi, Maka dari itu jika pertumbuhan optimal citra peringkat obligasi yang didapatkan perusahaan semakin baik. Riset dari Rianto et al., (2021) pertumbuhan tidak

berpengaruh terhadap peringkat obligasi, Berbeda dengan riset Desak putu, (2016) yang mengasilkan pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Selain pertumbuhan perusahaan, Besar kecilnya suatu perusahaan menjadi pengaruh peringkat obligasi. (Fikriya, 2018) Meneliti dengan hasil dimensi industri mempunyai akibat penting kepada Obligasi.

Bersumber pada riset riset terdahulu membidikkan ketidaksinambungan kepada hasil riset hal akibat Resiko bisnis usaha, profitabilitas ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan kepada peringkat obligasi. Oleh sebab itu, peneliti beranggapan terdapatnya faktor yang memediasi akibat faktor- faktor itu kepada peringkat obligasi. Bersumber pada alibi itu riset ini hendak menaruh Bentuk modal selaku faktor mediasi. Ramaiyanti et al., (2018) bentuk modal yang maksimal bisa didefinisikan selaku. Bentuk yang hendak mengoptimalkan harga saham industri itu. Dengan begitu, peneliti tertarik melaksanakan riset yang bertajuk "ANALISA AKIBAT RESIKO BISNIS USAHA, PROFITABILITAS SERTA KARAKTER INDUSTRI KEPADA OBLIGASI DENGAN BENTUK MODAL SELAKU FAKTOR MEDIASI".

### Kerangka Pikir



H1: Resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

H5: Struktur modal memediasi Resiko bisnis berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

H6: Struktur modal memediasi profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

H7: Struktur modal memediasi pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

H8: Struktur modal memediasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

**METODE PENELITIAN**

Metode prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan. Artinya populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang sudah memenuhi kriteria atau sudah sesuai dengan harapan peneliti. Judgment sampling, atau teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut, digunakan di sini dalam proses pengambilan sampel yang bertujuan:

1. Obligasi yang diterbitkan oleh seluruh industri perusahaan Perbankan yang sudah tertera di Pasar uang Dampak Indonesia dan menghasilkan informasi finansial komplit serta tersebar pada rentang waktu 1 Januari 2016 hingga dengan 31 Desember 2021.
2. Obligasi yang aktif diperdagangkan sepanjang rentang waktu penelitian.
3. Obligasi yang tersebar serta tertera di Pasar Bursa efek Indonesia pada rentang waktu 1 Januari 2016 hingga dengan 31 Desember 2021.
4. Obligasi yang industri penerbitnya tertera dalam Obligasi yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO sepanjang kurun durasi penelitian

Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur atau path analysis. Untuk mengetahui dampak dari Median Variable digunakan metode Path Analysis. Analisis jalur dibagi menjadi dua substruktur, dengan substruktur 1 memberikan pengaruh langsung hubungan antara variabel independen dan dependen, dan substruktur 2 memberikan pengaruh tidak langsung hubungan antara keduanya melalui mediasi variabel, setelah itu dilanjutkan perhitungan menggunakan sobel test. Persamaan analisis jalur sebagai berikut :

a. Persamaan Substruktur

$$YSM = \alpha - \beta1RB + \beta2PROFIT + \beta3PP + \beta4UP$$

b. Persamaan substruktur 2

$$YRAT = \alpha - \beta1RB - \beta2PROFIT + \beta3PP + \beta4UP + \beta5SM$$

Resiko bisnis	$BEP = \frac{EBIT}{Total Asset}$
Profitabilitas	$Return On Asset = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$
pUkuran perusahaan	$Growth = \frac{Total Assets t - Total Assets t - 1}{Total Assets t - 1}$
Pertumbuhan perusahaan	Firm size = Ln x total asset
Struktur modal	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas} \times 100\%$
Peringkat obligasi	Nominal

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiko Bisnis	90	-.05	.10	.0149	.01644
Profitabilitas	90	-.04	.89	.0223	.09369
Ukuran Perusahaan	90	30.20	35.10	32.6163	1.42977
PertumbuhanPerusahaan	90	-.90	9.77	.1912	1.03846
Struktur Modal	90	.77	14.75	6.2352	2.66806
Peringkat Obligasi	90	11.00	18.00	15.5667	2.53980
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan tabel output SPSS untuk tabel deskriptif, terlihat bahwa risiko bisnis nilai minimum adalah sekitar -0,5 dan risiko bisnis nilai maksimum sekitar 0,10, sedangkan rate-to-tingkat risiko sekitar 0,0149 pada deviasi standar 0,01644. Dengan menggunakan Return on Assets, profitabilitas minimum dan maksimum diperkirakan masing-masing -0.04 dan 0.89, dengan nilai hasil rata-rata diperkirakan sebesar 0,0223 pada angka deviasi standar 0.09369. Untuk ukuran perusahaan nilai minimum adalah 30,20, dan maksimum adalah 35,10, dengan nilai rata-rata 32,6163 pada perangkat standar deviasi 1,42977. Pertumbuhan perusahaan menghasilkan nilai minimal -0,90 dengan nilai maksimal angka 9,77. Dengan rata-rata 0,1912 dan deviasi standar 1,0384. Debt to Equity Ratio yang digunakan dalam desain struktur modal memiliki batas minimal 0,77 dan batas maksimal 14,77, Dengan rate per rate sebesar 6,2352 dan deviasi standar sebesar 2,66806, Berdasarkan tabel deskriptif hasil, Peringkat obligasi memiliki peringkat minimum 11.000 dan maksimum 18.000. Dengan rate of rate 15,5667 pada deviasi standar 2,53980.

**2. Asumsi klasik**

**Uji Normalitas**

<b>Uji Normalitas</b>			
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual Substruktur 1	Unstandardized Residual Substruktur 2
N		90	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.72828151	.47280154
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.099
	Positive	.055	.066
	Negatif	-.083	-.099
Test Statistic		.083	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 <sup>c</sup>	.075 <sup>c</sup>

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, disajikan hasil untuk Substruktur 1 dan 2. Pada Substruktur 1, label variabel independen "Resiko Bisnis", "Profitabilitas", "Ukuran Perusahaan", dan "Pertumbuhan perusahaan" terhadap dependen

untuk “struktur modal”. Untuk Substruktur 2, analisis dilakukan terhadap variabel bebas “Risiko Bisnis”, “Profitabilitas”, “Ukuran Perusahaan”, “Pertumbuhan Perusahaan”, dan “struktur modal” terhadap variabel terikat “Peringkat obligasi”. Memiliki distribusi data normal; ini ditunjukkan oleh Sig.Asymptote. Substruktur 1 adalah  $0,164 > 0,05$  dan Asymp.  $0,75 > 0,05$  pada Substruktur 2.

### Uji Multikolinear

#### Uji Multikonegitas Substruktur 1

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Resiko Bisnis	.950	1.053
Profitabilitas	.980	1.021
Ukuran Perusahaan	.910	1.099
Pertumbuhan Perusahaan	.971	1.030

Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

#### Uji Multikonegitas Substruktur 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Resiko Bisnis	.867	1.153
Profitabilitas	.962	1.040
Pertumbuhan Perusahaan	.907	1.103
Ukuran Perusahaan	.966	1.035
Struktur Modal	.882	1.133

Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan *Output* uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa hasil tolerance disetiap variabel pada Substruktur 1 maupun Substruktur 2 lebih dari 0,10. Lebih lanjut, hasil uji multikolonearitas pada bagian VIF disetiap variabel pada Substruktur 1 maupun Substruktur 2 menunjukkan nilai kurang dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini data terbebas dari masalah multikolineritas.

### Uji Autokorelasi

#### Uji Autokorelasi Substruktur 1

Model	Durbin-Watson
1	1.795

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

**Uji Autokorelasi Substruktur 2**

Model	Durbin-Watson
1	1.906

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil *Output* data yang dibantu menggunakan SPSS dapat disimpulkan kedua Step, Substruktur 1 maupun Substruktur 2 tidak terjadi Autokorelasi. Karena telah memenuhi syarat yakni, Nilai dU diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* (Dw) dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam menentukan nilai dU dilihat berdasarkan jumlah sampel dan variabel independen penelitian. Substruktur 1 Jumlah sampel sebanyak 90 dengan variabel independen penelitian sebanyak 4. Sedangkan Substruktur 2 dengan jumlah sampel sebanyak 90 dengan variabel independent sebanyak 5 sehingga menghasilkan persamaan Substruktur 1 pada menghasilkan  $dU < dW > 4 - Du$  atau  $1.5656 < 1.795 > 1.7508$  dan Substruktur 2 pada tabel  $2 dU < dW > 4 - dU$  atau  $1.5420 < 1.906 > 1.7758$  Berdasarkan analisis diatas hasil *Durbin-Watson* telah memenuhi ketentuan bahwasannya data Substruktur 1 maupun Substruktur 2 lolos dari Uji Autokorelasi.

**3. Path analysis (Analisis jalur)**

**Uji Persial (Uji t)**

**Uji persial Substruktur 1  
Coefficients<sup>a</sup>**

model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10.381	1.679		6.182	.000
Resiko Bisnis	-48.309	4.412	-.707	-10.950	.000
Profitabilitas	3.686	.762	.307	4.835	.000
Ukuran Perusahaan	-.109	.052	-.138	-2.096	.039
Pertumbuhan Perusahaan	.180	.069	.167	2.607	.011

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Risiko bisnis memiliki dampak yang cukup besar karena nilai t-hitungnya -10.950, nilai t-hitungnya -1,6629, dan nilai signifikansinya 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Business risk berpengaruh besar -0,707 (negatif) terhadap struktur modal yang ditunjukkan oleh nilai beta variabel business risk pada tabel yaitu sebesar -0,707.

Dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup besar. Nilai t hitung adalah 4,835, lebih kecil dari nilai t tabel 1,6629. Mengingat nilai beta variabel profitabilitas pada Tabel sebesar 0,307 maka dapat dikatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan positif.

Ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung -2.095, nilai -t hitung lebih besar dari t tabel yaitu -1.6629 dan memiliki nilai signifikansi 0.039 lebih kecil dari 0.05 artinya memiliki pengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai t hitung 2.607, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 1.6629 dan memiliki nilai signifikansi 0.011 lebih kecil dari 0.05 artinya memiliki pengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

**Uji T Substruktur 2**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	-4.164	.955		-4.360	.000
Resiko Bisnis	31.675	2.587	.275	12.244	.000
Profitabilitas	-.620	.431	-.031	-1.439	.154
Ukuran Perusahaan	.673	.029	.507	23.127	.000
Pertumbuhan Perusahaan	.102	.039	.056	2.628	.010
Struktur Modal	-.431	.016	-.607	-27.294	.000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

**H1: Resiko bisnis yang diukur dengan berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.**

Dari hasil *Output* SPSS substruktur 2 Variabel Resiko bisnis, t hitung yang bernilai positif sebesar 12.244. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yang memiliki nilai 1,6550 artinya resiko bisnis berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan nilai *Beta* sebesar 0.075. Lebih lanjut, derajat signifikansi dari variabel Resiko Bisnis adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan hasil maka variabel resiko bisnis berpengaruh positif signifikan sebesar 0.075 terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bei pada tahun 2016-2021, Sehingga hipotesis H1 ditolak.

**H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.**

*Output* SPSS Variabel Profitabilitas, t hitung yang bernilai negatif sebesar -1.439. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yang memiliki nilai -1.66320 artinya tidak ada pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap peringkat obligasi. Lebih lanjut, derajat signifikansi dari variabel Profitabilitas adalah 0.154 lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bei pada tahun 2016-2021, Sehingga hipotesis H2 ditolak.

**H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.**

Menurut hasil *Output* SPSS Variabel Ukuran Perusahaan, t hitung yang bernilai positif sebesar 23.127. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yang memiliki nilai 1.66320 artinya Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Lebih lanjut, derajat signifikansi dari variabel Profitabilitas adalah 0.000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif 0.5037 signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bei pada tahun 2016-2021, Sehingga hipotesis 3 diterima.

**H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.**

Nilai t hitung memiliki nilai positif sebesar 2,628 sesuai tabel dari temuan *Output* SPSS Variabel Pertumbuhan Perusahaan. Nilai t estimasi tersebut melebihi nilai t tabel sebesar 1,66320, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi sebesar 0,65 yang ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,65. Selain itu, tingkat signifikansi variabel pertumbuhan perusahaan, 0,010, kurang dari 0,05, menunjukkan dampak yang kuat terhadap peringkat obligasi. Hipotesis 4 tersebut kemudian diterima

Berikutnya sedang merujuk pada bagan hasil Output SPSS Faktor struktur modal yang ialah Faktor Perantara dalam riset ini, - t jumlah yang berharga Minus sebesar 27.294. Angka - t jumlah itu lebih kecil dari t bagan yang mempunyai angka - 1.66320 alhasil struktur modal mempunyai pengaruh Negatif kepada peringkat obligasi dengan angka Beta - 0.607 maksudnya pengaruhnya sebesar - 0.607. Lebih lanjut, bagian signifikansi dari faktor Perkembangan industri 0.000 lebih kecil dari 0,05 membuktikan terdapat akibat minus yang penting kepada Obligasi. Hingga faktor Perkembangan Industri mempengaruhi positif penting kepada Obligasi pada industri perbankan yang terdaftar di Bei pada tahun 2016- 2021, Alhasil hipotesis diperoleh.

### **Test-Sobel**

Dalam penelitian uji sobel ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel mediasi, menggunakan Dalam penelitian ini digunakan perhitungan tes Sobel yang tersedia di <http://quantpsy.org/> yaitu sebagai berikut :

#### **H5: Struktur modal memediasi Resiko bisnis berpengaruh terhadap peringkat obligasi.**

hasil dari perhitunga test sobel yang menghasikan nilai sobel test statistic 10.143 lebih besar dari angka z (1.96) dengan nilai *sig.One-tailed* 0,00 lebih kecil dari probabilitas dari hasil tersebut dapat di simpulkan  $10.143 > 1.96$  dan  $0.000 < 0.05$ . Struktur modal memediasi Resiko bisnis berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sehingga hipotesis diterima.

#### **H6: Struktur modal memediasi profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.**

Terdapat pengaruh yang signifikan karena perhitungan uji Sobel menghasilkan nilai *Sig.One-tailed* sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,000 0,05 dan nilai statistik uji Sobel negatif sebesar -4,7611 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi dan memediasi profitabilitas. Oleh karena itu, premis diterima.

#### **H7: Struktur modal memediasi pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.**

hasil dari perhitunga test sobel yang menghasikan nilai sobel test statistic 2.0898 dan menghasilkan nilai *Sig.One-tailed* 0,01 lebih kecil dari Tingkat probabilitasnya,  $0.00 < 0.05$  yang artinya ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan struktur modal memediasi Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Sehingga hipotesis diterima.

#### **H8: Struktur modal memediasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.**

hasil dari perhitunga test sobel yang menghasikan nilai sobel test statistic -2.5965 dan menghasilkan nilai *Sig.One-tailed* 0,004 lebih kecil dari Tingkat probabilitasnya,  $0.004 < 0.05$  yang artinya ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan struktur modal memediasi pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Sehingga hipotesis diterima

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Substruktur 1  
Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.814 <sup>a</sup>	.663	.648	.66680

Sumber : Data sekunder diolah peneliti 2022

**Substruktur 2  
Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.982 <sup>a</sup>	.963	.961	.37358

Sumber : Data sekunder diolah peneliti 2022

R Square Substruktur 1 yang disesuaikan adalah 0,648, atau 64,8%. Dapat dilihat bahwa variabel dependen (struktur modal) dipengaruhi oleh variabel independen (variabel risiko bisnis, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan) sebesar 64,8%, sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Adjusted R Square untuk Substruktur 2 adalah 0,961 (96,1%). Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen (risiko bisnis, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal) memiliki pengaruh independen sebesar 96,1% terhadap variabel dependen (peringkat obligasi), sedangkan sisanya sebesar 4,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

**1. Pengaruh resiko bisnis terhadap peringkat obligasi**

Resiko bisnis yang diprosikan menggunakan BEP (*Basic earning power*) bertanda positif, hal itu menjadi kontradiktif dengan penelitian yang di lakukan oleh (Widiyastuti & Khusniyah, 2017) yang menemukan hasil gap riset bahwa resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, Hal itu disebabkan adanya dugaan terjadi penyimpangan tingkat pengembalian tidak terpenuhi. Neriyaniti., (2016) yang menyatakan bahwa terjadinya resiko bisnis bukan serta merta asumsi bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena adanya *nonbalance* antara aktiva masuk dan aktiva keluar, namun dikarenakan perusahaan menggunakan labanya untuk memperluas perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki keuntungan yang lebih. Hal ini kemungkinan besar terjadi pada perusahaan perbankan disebabkan oleh perusahaan yang berani melakukan ekspansi dengan konsekuensi pengambilan resiko akibat adanya unsur ketidakpastian. Ekspansi tersebut menyerap banyak dana dan biaya dengan harapan mendorong meningkatnya laba pada masa mendatang, sehingga perusahaan akan terhindar dari resiko gagal bayar, oleh karena itu pemeringkat obligasi akan memberikan peringkat obligasi *investment grade* pada perusahaan.

**2. Pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi**

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil ini menunjukan perbedaan dari riset gap peneliti (Wijaya, 2019) yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif dari profitabilitas terhadap peringkat obligasi, Rasio ROA (*Return on asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki

untuk menghasilkan laba setelah pajak (Kustiyaningrum et al., 2017). Hasil penelitian (Return on Assets) ini menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang diciptakan perusahaan tidak ada hubungannya dengan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT Pefindo periode 2016–2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ROA hanya mampu mencirikan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan karena hanya berkonsentrasi pada seberapa baik manajemen mengelola dana atau aset perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas manajemen aset. (Kustiyaningrum et al., 2017). Sedangkan menurut Latif, (2022) obligasi tidak menilai proporsi penggunaan laba dalam arus kas pendanaan, melainkan menilai bagaimana perusahaan mampu untuk membayar deviden. Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya (Badjra, 2016; Kustiyaningrum et al., 2017; Linawati & Wibowo, 2020; Sisca & Pramesti, 2022) yang menemukan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

### **3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi**

Ukuran perusahaan mempengaruhi positif kepada Obligasi. Ukuran perusahaan yang besar melukiskan posisi yang kokoh dari masing masing zona industry alhasil mensupport Obligasi yang didapat, dimensi industri dikategorikan selaku kesuksesan industri. Determinasi dimensi industri dalam riset ini di jumlah memakai logaritma alami dari keseluruhan asset, supaya bisa melukiskan besar kecilnya industri, terus menjadi besar keseluruhan asset yang diperoleh dari industri diharapkan terus menjadi memiliki keahlian dalam melunasi peranan obligasinya mengenang keseluruhan asset yang besar menghasilkan agunan Obligasi yang bisa tingkatkan obligasinya. Hasil riset searah dengan riset (Dewi & Mahardika, 2019; Rianto et al., 2021; Sulistiani & Meutia, 2021) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

### **4. Pengaruh Pertumbuhan terhadap peringkat obligasi**

Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan kepada peringkat Obligasi bila Pertumbuhan perusahaan meningkat peringkat Obligasi hendak terus menjadi bertambah. Perihal ini terjalin karena Perkembangan industri merupakan aspek akuntansi yang pengaruhnya penilaian kenaikan Obligasi, karena perkembangan positif industri dalam annual surplus bisa mengidentifikasi dampak eksternal dari bermacam peninggalan finansial. Penanam modal dalam memilah pemodalannya Obligasi hendak memandang perkembangan perusahaan, Bila perkembangan perusahaan nampak baik, perusahaan ditaksir bagus serta sanggup dalam menjamin Obligasi, hingga Obligasi hendak mempunyai Obligasi *investment grade*. Perkembangan perusahaan mempengaruhi positif signifikan terhadap peringkat Obligasi hasil ini searah mensupport riset (Ningsih et al., 2021) & (Desakputu, 2016) menemukan hasil riset gap bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

### **5. Struktur modal memediasi resiko bisnis terhadap peringkat obligasi**

Struktur modal mampu memediasi pengaruh resiko bisnis terhadap peringkat obligasi. Apabila dalam perusahaan mengalami resiko bisnis, perusahaan akan menggunakan dana dari pihak internal sebagai perputaran modal berinvestasi dan mengekspansi perusahaan, dengan harapan dapat mendorong mendapatkan peningkatan laba yang lebih besar dimasa mendatang sehingga dapat membayarkan kewajiban obligasinya, adanya alasan alasan itu pemeringkat akan menempatkan peringkat obligasi dalam investmen grade Hasil penelitian ini mendukung dan selaras dengan Muktiadji & Soesilowati N., (2018) yang menyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan Menurut Bhawa &

S., (2015) menemukan hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan dari resiko terhadap struktur modal. Penelitian (Ariansyah & Oetomo, 2018) menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

#### **6. Struktur modal memediasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi**

Profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi melalui Struktur modal, hal ini berarti berpengaruh negatif signifikan dikarenakan hasil sobel test bertanda negatif, Ketika struktur modal mempengaruhi profitabilitas, maka semakin tinggi profitabilitas akan semakin rendah peringkat obligasi yang diterima oleh perusahaan. Dikarenakan apabila profit yang didapat dari hasil pihak eksternal atau hutang diasumsikan bahwa perusahaan tidak ada jaminan untuk membayarkan obligasi dimasa mendatang, sehingga peringkat obligasi akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian terdahulu Hasan & Dana, (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap peringkat obligasi. (Hasan & Dana, 2017; Watiningsih & Ferdina, 2018) menyatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas secara signifikan. Elizabet., (2021) menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi peringkat obligasi secara signifikan.

#### **7. Struktur modal memediasi ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi**

Struktur modal mampu memediasi pengaruh Ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Dapat disimpulkan bahwa Resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi melalui struktur modal. Hasil penelitian ini mendukung dan selaras dengan *Muktiadji & Soesilowati N., (2018)* yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan oleh Bhawa & S, (2015) menemukan hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan dari ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian (Ariansyah & Oetomo, 2018) menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Ukuran perusahaan menjadi citra yang baik bagi perusahaan, nilai ukuran perusahaan yang ditanamkan melalui struktur modal akan mempengaruhi peringkat obligasi.

#### **8. Struktur modal memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi**

Struktur modal mampu memediasi Pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi temuan ini sesuai dan mendukung penelitian terdahulu dari (Azani & Khairunnisa, 2019; Kartana & Wulandari, 2018; Setiawati, 2020). Yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi signifikan terhadap peringkat obligasi. (Fahmi, 2021; Gusti Ayu Putu Intan Apsari & I Made, 2018; Patar et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap peringkat obligasi. (Harisman et al., 2022; Meutianingrum, 2022; Ramadhani & Juwita, 2020) menemukan hasil dalam penelitian bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Struktur modal mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi. Struktur modal yang tanamkan dalam perputaran modal perusahaan akan memberikan dampak Pertumbuhan pada perusahaan, semakin pertumbuhana perusahaan meningkat dengan menggunakan dana dari pihak eksternal, maka akan diasumsikan perusahaan tidak dapat membayarkan jaminan obligasinya, karena perusahaan memiliki kewajiban lain yang harus dibayarkan. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan ada pengaruh negatif dari pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi melalui struktur modal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Resiko bisnis usaha yang diukur memakai basic earning power, mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
2. Profitabilitas yang diukur memakai return on asset, tidak mempunyai pengaruh kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
3. Dimensi industri yang diukur memakai logaritma alami dari keseluruhan peninggalan, mempunyai akibat positif signifikan kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
4. Perkembangan industri yang diukur memakai Growth rate, mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
5. Struktur modal sanggup memediasi akibat Resiko bisnis usaha kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
6. Struktur modal sanggup memediasi akibat Profitabilitas kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
7. Struktur modal sanggup memediasi akibat Dimensi industri kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.
8. Struktur modal sanggup memediasi akibat Perkembangan industri kepada Obligasi pada industri perbankan yang sudah terdaftar di Pasar uang Indonesia pada tahun 2016- 2021.

### **Saran**

Karena keterbatasan waktu, peneliti memiliki keterbatasan waktu dalam mengembangkan penelitian ini, bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan memasukan variabel yang relevan berhubungan dengan peringkat obligasi dan struktur modal. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan pada Bei yang mengeluarkan obligasi dan yang diperingkat oleh PEFINDO, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak sampel tidak hanya perusahaan perbankan yang ada di Bei, namun seluruh perusahaan yang mengeluarkan obligasi di Bei. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan memiliki manfaat yang jauh lebih besar untuk perusahaan dan calon investor.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia Gufita Zandika S.N. (2021). Halaman Sampul. In *thesis* (Vol. 9, Issue 2).  
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii>
- Akomeah, E., Paula, B., & Musah Alhassan. (2018). The Impact of Capital Structure Decisions on Firm Performance: The Case of Listed Non-Financial Institutions in Ghana. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(4).  
<https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i4/5050>

- Ariansyah, A. P., & Oetomo, H. W. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Der, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–17.
- Azani, P. K., & Khairunnisa, K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 49. <https://doi.org/10.25124/jaf.v1i01.900>
- Badjra, N. M. S. K. S. & I. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5041–5069.
- Bhawa, I. B. M. D., & S., M. R. D. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7).
- Brona, A. M., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). *As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal*. 1, 133–147. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.46>
- Cahyati, M. Y., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 22. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1890>
- Desak putu, I. B. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 255121.
- Dewi, W. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang diperingkat PT . Pefindo Periode 2013-2017 ) THE EFFECT OF COMPANY SIZES , GROWTH AND SECURE TO BOND RATING ( Empirical Study on Manufacturing Companies on the Consumer Goods. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3668–3674. 2355-9357
- Elizabeth, S. M. (2021). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Yang Terdaftar Di BEI ( Bursa Efek Indonesia )*. 11(1), 91–98.
- Fahmi, S. M. & A. C. (2021). *PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA BARANG DAN KONSUMSI* Abstrak. 4(1), 92–103.
- Fikriya, S. H. (2018). *INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA* Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 289–310.
- Fitriani, P. R., Andriyanto, I., & Ridwan, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan

- Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>
- Gul, S., & Cho, H. R. (2019). Capital structure and default risk: Evidence from Korean stock market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(2), 15–24. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no2.15>
- Gusti Ayu Putu Intan Apsari & I Made. (2018). *TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN BARANG Gusti Ayu Putu Intan Apsari 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal akan menjadi suatu keputusan*. 7(12), 6842–6871.
- Hakim, L., & Supeno, B. (2020). Pengaruh Ratio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Pertambangan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 9–22. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.173>
- Harisman, Muhammad, & Nursalam, L. (2022). *Analisis peringkat obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di pefindo 1*. 28(1), 72–95.
- Hasan, D. A., & Dana, I. M. (2017). The Effect of Profitability, Liquidity, Maturity And Assurance Against Highest Bond Ranking In Financial Sector In Indonesia Stock Exchange. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 643. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p04>
- Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro. (2020). RESIKO BISNIS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14650>
- Jensen & Meckling. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics* 3. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kartana, I. W., & Wulandari, N. G. A. S. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal KRISNA: Kump[1] I. W. Kartana and N. G. A. S. Wulandari, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance," J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt., Vol. 10, No. 1, Pp. 1–13, 2018, [Online]. Available: H, 10(1), 1–13.* <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.1.708.1-13>
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan

- Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184>
- Latif, A. (2022). Research Paper PERINGKAT OBLIGASI KORPORASI : FAKTOR INTERNAL. *Global Financial Accounting Journal*, 06(02), 210–224. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i2.6848>
- Linawati, L., & Wibowo, A. E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.201>
- Meutianingrum, F. J. R. P. (2022). *Pengaruh Return on Assets ( ROA ), Debt to Equity Ratio ( DER ), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa Yang*. 9, 104–112.
- Muktiadji, N., & Soesilowati N, E. (2018). Analisis Pengaruh Basic Earning Power , Struktur Modal , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1).
- Neriyanti, C. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) TAHUN 2003*. universitas islam yogyakarta.
- Ningsih, W. S., Purwaningrum, E., & Maris, A. W. I. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019. *Account*, 8(2), 2016–2019. <https://doi.org/10.32722/acc.v8i2.4405>
- Pamungkas, L. D., & Herawaty, V. (2021). Analisis Profitabilitas, Efisiensi Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi, Earnings Management Sebagai Moderasi. *Modus*, 33(2), 150–173. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4656>
- Patar, R., Simanjuntak, P., & Nugroho, P. I. (2021). *Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Bumh Go Public Pendahuluan*. 5(April), 100–107.
- Ramadhani, S., & Juwita, R. (2020). *Pengaruh Return On Equity ( ROE ), Current Ratio ( CR ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Inventory Turnover ( IT ), Dan Price Earning Ratio ( PER ) Terhadap Peringkat Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2016-2020*. 11(2), 403–410.
- Ramaiyanti, S., Nur, E., Yesi, D., & Basri, M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 26, 65–81.
- Rianto, Felani, H., & Damayanti, A. (2021). *OBLIGASI PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT*

*OBLIGASI ( Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019 ). 1(2), 83–98.*

Sari, D. P., & Setiawan, M. A. (2021). *Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. 3(2), 384–399.*

Setiawati, M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Aset , Ukuran Perusahaan , Perusahaan , Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. 12(November), 294–312.*

Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 6(1), 35.*  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.463>

Sisca, D., & Pramesti, P. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi. : : *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(10), 4266–4273.*

Sulistiani, & Meutia, R. (2021). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap peringkat obligasi pada perusahaan jasa keuangan di bursa efek indonesia. 6(2), 162–177.*

Suwarmelina, S. (2021). Pengaruh Jaminan Obligasi, Umur Obligasi, Interest Coverage Ratio, dan Manajemen Laba terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, 15(2), 130–142.* <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.29>

Syarifah. (2021). Effect of Earnings Management, Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Ratio Profitability of Bond Ratings in Manufacturing : (Case Study Sub-Sector Property and Real Estate Sector Companies listed on the IDX Indonesian). *International Journal of Business, Economics and Social Development, 2(2), 1–9.*  
<https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijbesd/article/view/144>

Ulfa, F. (2019). No Title. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 20(1), 57–66.*

Watiningsih, & Ferdina. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 1(4), 92–105.*  
<https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>

Weniasti, A., & Marsoem, B. S. (2019). The Effect of Bonds Rating , Profitability , Leverage , and Firm Size on Yield to Maturity Corporate Bonds. *International Journal of Innovative Science and Research Technology, 4(8), 286–295.*

Widiyastuti, T., & Khusniyah, N. (2017). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Peringkat*

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 5 Nomor 6 (2023) 2684-2701 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/as.v5i6.2536

*Obligasi (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). 66, 269–278.*

Wijaya, R. (2019). pengaruh karakteristik perusahaan, karakteristik obligasi, reputasi auditor terhadap peringkat obligasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol., 2(2)*, 89.